

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang merupakan salah satu bandara utama di Jawa Tengah yang memiliki peran penting dalam pelayanan transportasi udara dan mobilitas masyarakat. Sebagai ruang pelayanan publik, bandara dituntut untuk menyediakan informasi yang jelas, cepat, dan mudah diakses oleh pengguna jasa.

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan utama yang dihadapi adalah sistem penyampaian informasi yang belum terintegrasi. Informasi masih tersebar di berbagai media seperti website, media sosial, papan informasi, dan pengumuman, sehingga pengguna harus mengakses beberapa sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Selain itu, informasi yang tersedia belum disajikan secara terstruktur dalam bentuk panduan yang memudahkan pengguna. Hal ini menyebabkan sebagian pengguna masih mengalami kesulitan dan harus bertanya langsung kepada petugas. Oleh karena itu, diperlukan media informasi yang terintegrasi, sistematis, dan mudah diakses. Dalam hal ini, *e-guidebook* diusulkan sebagai solusi untuk mengoptimalkan pelayanan informasi bagi pengguna jasa di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

4.2 Proses Pembuatan dan Pembahasan Hasil

Pada proses pembuatan *e-guidebook* ini, penulis melakukan beberapa penyesuaian dalam tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan berbagai faktor, seperti hasil tinjauan dari pihak Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang khususnya *Branch Communication and CSR* sebagai instansi terkait, kondisi di lapangan, serta masukan dan arahan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.

4.2.1 Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, penulis melaksanakan beberapa tahapan awal, yaitu melakukan diskusi dengan pihak Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang untuk menentukan konsep serta isi materi yang akan disajikan. Penentuan materi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi pengguna jasa agar informasi yang disampaikan dapat tersusun secara sistematis, mudah dipahami, dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan pendapat Sisilianingsih *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa media informasi tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung keterbukaan, transparansi, dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, materi yang dipilih mencakup informasi yang paling dibutuhkan oleh pengguna jasa, seperti fasilitas bandara, layanan penumpang, tenant, akses transportasi, serta informasi pendukung lainnya.

Pada tahap ini, secara umum tidak terdapat perubahan signifikan terhadap konsep awal yang telah dirancang, termasuk dalam pemilihan tipografi, elemen visual, serta warna yang digunakan. Konsep tersebut tetap dipertahankan sesuai dengan identitas visual yang telah disepakati bersama pihak bandara agar konsisten dengan citra institusi. Selain itu, penulis juga melakukan persiapan teknis berupa pengurusan surat izin pengambilan data dan pembuatan *pas visitor* sebagai syarat untuk melakukan dokumentasi di area terminal bandara.

Video juga dicantumkan dalam *e-guidebook*, di antaranya video mengenai *Tips di Bandara* serta *Do and Don'ts*. Pada perancangan awal, video direncanakan menggunakan konsep *talking head* dengan menghadirkan seorang host sebagai penyampai informasi. Namun, berdasarkan masukan dari pihak Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, konsep tersebut kemudian diubah dengan menggunakan maskot sebagai tokoh utama dalam penyampaian informasi. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik visual, menciptakan identitas yang lebih khas, serta memberikan kesan yang lebih interaktif bagi pengguna jasa. Meskipun terjadi perubahan pada konsep penyampaian video, informasi yang disampaikan tetap mengacu pada tujuan awal, yaitu memberikan edukasi dan panduan kepada pengguna jasa bandara. Berikut

merupakan perancangan video sebagai media penyampaian informasi yang disusun dalam *Standard Sequence Guide (SSG)* pada *e-guidebook*:

Standard Sequence Guide

1. Standard Sequence Guide 1 “Tips di Bandara”

Production : “**Tips di Bandara**”
 Client : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
 Target Audience : Masyarakat kota Semarang dan sekitarnya dan Penumpang Internasional
 Script Writer : Armila Shifa
 Video : #1

Tabel 4. 1 SSG Tips Terbang

No.	Description	Narration	Angle Camera	Music	Duration
1.	Maskot muncul di depan area terminal dan menyapa penonton.	“Halo sahabat Semarang Airport! Sebelum kamu terbang, yuk simak dulu 5 tips biar pengalamanmu di bandara makin nyaman.”	Static Frame	Joyful Instrument (1251871)	3”
3.	Artwork Bandara dan animasi pakaian	“Tips pertama, pakai pakaian yang simple dan nyaman.”	Static Frame	Joyful Instrument (1251871)	4”

4.	Maskot dengan animasi aksesoris	“Gunakan outfit yang tidak ribet, hindari aksesoris berlebihan, jadi kamu lebih cepat saat proses security check.”	Static Frame	Joyful Instrument (1251871)	7”
5.	Maskot menunjuk mesin <i>self check-in</i> di area keberangkatan.	“Tips kedua, manfaatkan kiosk <i>self check-in</i> .”	Static Frame	Joyful Instrument (1251871)	5”
6.	Penumpang melakukan <i>self check-in</i> tanpa antre panjang.	“Bagi kamu yang tidak membawa bagasi tercatat, gunakan <i>self check-in</i> agar proses jadi lebih cepat dan efisien tanpa harus antre panjang.”	Medium shot	Joyful Instrument (1251871)	10”
7.	Tampilan artwork tulisan "Semarang"	“Tips ketiga, explore Semarang Airport.”		Joyful Instrument (1251871)	3”
8.	Cuplikan oleh-oleh dan kuliner di bandara	“Manfaatkan waktu luangmu untuk menikmati berbagai tenant kuliner dan toko di bandara. Kamu	Medium shot	Joyful Instrument (1251871)	10”

		juga bisa sekalian belanja oleh-oleh sebelum berangkat.”			
9.	Tampilan layar informasi penerbangan dan area gate boarding.	“Tips keempat, perhatikan informasi gate dan jadwal boarding.”	Medium shot	Joyful Instrument (1251871)	4”
10.	Layar informasi penerbangan sebelum boarding	“Selalu cek layar informasi penerbangan agar tidak ketinggalan update gate atau perubahan jadwal.”	Close up	Joyful Instrument (1251871)	7”
11.	Suasana ramai bandara dengan penumpang mengawasi barang bawaan.	“Tips kelima, jaga barang bawaan tetap dekat, selalu awasi barangmu, terutama di area ramai, untuk menghindari tertukar atau hilang.”	Medium shot	Joyful Instrument (1251871)	4”
13.	Closing dengan maskot di depan gedung	“Itu dia, 5 tips di bandara yang wajib kamu tahu. Yuk, buat perjalananmu jadi	Static Frame	Joyful Instrument (1251871)	9”

		lebih nyaman dan bebas drama!”			
--	--	--------------------------------	--	--	--

2. Standard Sequence Guide 2 “Do and Don'ts”

Production : “Do and Don'ts”

Client : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

Target Audience : Masyarakat kota Semarang dan sekitarnya dan Penumpang Internasional

Script Writer : Armila Shifa

Video : #1

Tabel 4. 2 SSG Do and Don'ts

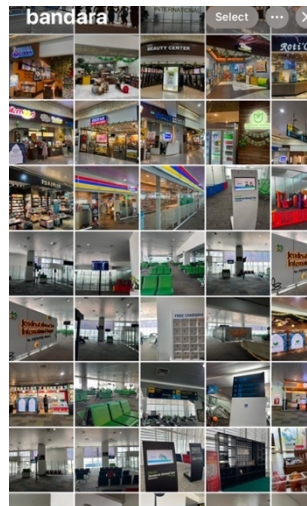
No.	Description	Narration	Angle Camera	Music	Duration
1.	Maskot muncul di depan terminal bandara dan menyapa penonton.	“Halo sahabat Semarang Airport, biar perjalanan kamu makin lancar, yuk simak <i>do and don't</i> di bandara.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	8”
2.	Gambar pick up zone	“Kamu bisa menerapkan aturan 3-2-1.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	5”
3.	Overlay pintu masuk bandara	“3 jam sebelum terbang sudah tiba di bandara.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	3”

4.	Overlay check-in dan drop bagasi di counter keberangkatan.	“2 jam sebelum bisa melakukan <i>check-in</i> dan drop bagasi.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	5”
5.	Overlay waiting room boarding.	“Dan 1 jam sebelum sudah masuk waiting room. Jangan datang mepet, bisa-bisa ketinggalan pesawat.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	4”
7.	Overlay check in counter dengan maskot membawa <i>boarding ticket</i> dan <i>identity card</i>	“Siapkan dokumenmu seperti tiket dan identitas dari awal ya. Jangan sampai waktu sudah sampai bandara ternyata tertinggal. Jadi panik dan buru-buru pas di antrean.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	5”
10.	Overlay <i>baggage claim</i> dengan maskot	“Untuk cairan, aerosol dan gel di tas kabin maksimal 100ml per wadah. semua	Static Frame	Comedy Instrument 174	7”

		wajib dimasukkan ke kantong transparan dengan maksimal 1 liter dan cuma boleh 1 kantong per orang. Jangan lupa ditunjukkan ke petugas saat pemeriksaan ya.”			
13.	Maskot membawa susu bayi dan obat-obatan	“Oh iya, ada pengecualian buat obat, makanan bayi, dan lain-lain. Jangan bawa barang terlarang atau over kapasitas.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	5”
15.	Closing maskot di foto patung Jenderal Ahmad Yani	“Nah, itu tadi do and don’t di bandara. Simple tapi penting banget kan? Yuk, siapin perjalanan kamu dari sekarang. See you sahabat Semarang Airport.”	Static Frame	Comedy Instrument 174	7”

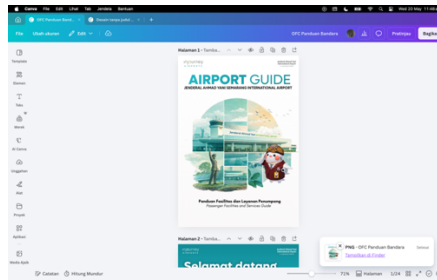
4.2.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis memulai proses pembuatan *e-guidebook* dengan menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan, seperti laptop, smartphone, serta aplikasi pendukung desain dan editing. Selanjutnya, penulis melakukan pengambilan foto tenant dan fasilitas yang tersedia di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sebagai bahan visual yang akan digunakan dalam *e-guidebook*.



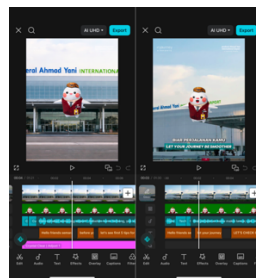
Gambar 4. 1 Pengambilan Foto
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Pengambilan foto dilakukan untuk mendukung penyampaian informasi secara visual sehingga pengguna jasa dapat lebih mudah mengenali fasilitas maupun tenant yang tersedia di bandara. Berdasarkan klasifikasi teknik pengambilan gambar oleh Reviansyach Dewandra & Ariffudin Islam (2022b) foto tenant pada *e-guidebook* menggunakan teknik *eye level* dengan komposisi *wide shot* untuk menampilkan keseluruhan tampilan tenant secara informatif. Setelah proses pengumpulan materi visual selesai, penulis melakukan proses desain *e-guidebook* menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 4. 2 Proses Desain E-guidebook

Selama proses desain, penulis memperhatikan poin-poin penting seperti pemilihan foto, video, dan warna untuk menghasilkan desain yang baik dan menarik perhatian audiens. Dalam penggunaan warna, penulis menggunakan warna oren, tosca, kuning dan hijau yang merupakan representasi dari logo Injourney. Dalam penggunaan tipografi, penulis menggunakan font Lufga dengan menerapkan huruf tebal dan miring untuk menciptakan penekanan makna serta digunakan 2 bahasa yaitu bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia untuk mempermudah penumpang Internasional dalam memahami isi *e-guidebook*. Sejumlah 63 foto juga digunakan untuk memperjelas informasi tenant.





Gambar 4. 3 Editing Video di CapCut

Selain melakukan proses desain, pada tahap produksi ini penulis melakukan editing video menggunakan aplikasi editing CapCut. Proses produksi hingga melakukan editing video berlangsung pada tanggal 1 April - 6 Mei 2026 sehingga penulis membutuhkan sekitar 36 hari pada tahap ini. Dalam tahap produksi, penulis sangat mempertimbangkan masukan dari pihak klien serta dosen pembimbing terkait desain *e-guidebook* sehingga terdapat beberapa perbedaan antara rancangan awal

dengan hasil akhir *e-guidebook*. Penyesuaian dilakukan agar *e-guidebook* lebih menarik untuk dibaca seperti penambahan maskot. Pembuatan maskot dibuat menggunakan aplikasi Canva dengan memanfaatkan fitur " Aplikasi" lalu "3D Maker" pada aplikasi Canva dengan rancangan sketsa yang telah dibuat.

Maskot diharapkan dapat menyentuh publik secara emosional dan memberi perasaan dekat dengan lembaga tersebut (Nur Aisyiyah *et al.*, 2025), serta juga terdapat perubahan konsep video dan pencantuman tarif transportasi. Berikut detail perbandingan hasil *e-guidebook*:

Tabel 4. 3 Perbandingan Hasil E-Guidebook

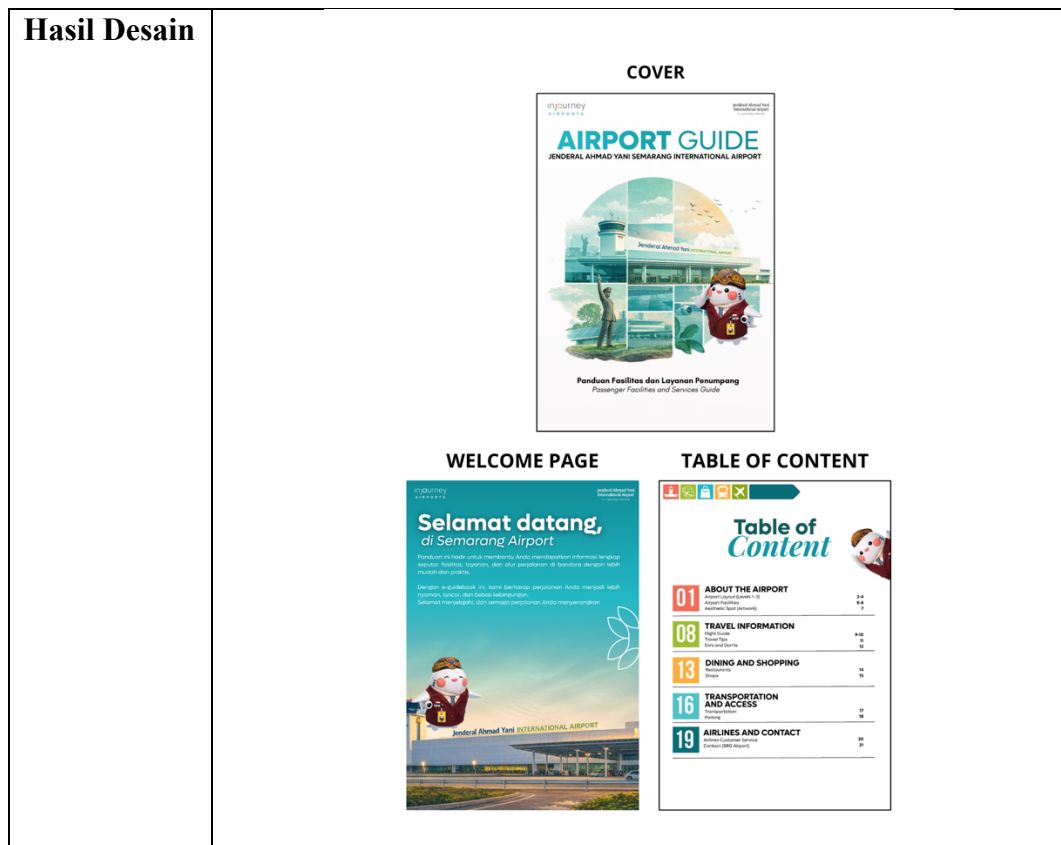
Perbandingan Hasil <i>E-guidebook</i>			
No	Rencana Awal	Hasil Akhir	Alasan
1	Tidak ada maskot.	<p>Menggunakan maskot yang mempresentasikan perusahaan.</p> <p>Hasil Sketsa :</p>  <p>Hasil :</p> 	<p>Disarankan oleh pihak Bandara untuk meningkatkan daya tarik dan interaktivitas media.</p>

2	Membuat video dengan konsep <i>talking head</i> menggunakan <i>host</i> .	Video dibuat dalam bentuk <i>slideshow</i> dengan animasi maskot.	Berdasarkan masukan dari pihak bandara, dilakukan pengembangan konten video dengan melibatkan maskot tersebut sebagai bagian dari penyampaian informasi karena ada beberapa area yang tidak diperbolehkan untuk merekam.
3	Pencantuman tarif transportasi.	Hanya mencantumkan logo transportasi tanpa tarif.	Tarif bersifat fluktuatif.

Berdasarkan berbagai penyesuaian yang dilakukan selama proses produksi, diperoleh hasil akhir *e-guidebook* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan masukan dari pihak Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Hasil desain akhir ini terdiri atas beberapa bagian utama yang memuat informasi mengenai fasilitas, layanan, panduan perjalanan, tenant, transportasi

hingga informasi maskapai penerbangan. Adapun tampilan hasil desain *e-guidebook* yang telah diimplementasikan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Desain



1. ABOUT THE AIRPORT



DENAH TERMINAL LT.1



DENAH TERMINAL LT.2



DENAH TERMINAL LT.3



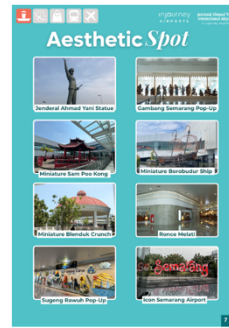
FASILITAS TERMINAL



FASILITAS TERMINAL



ARTWORK TERMINAL



2. TRAVEL INFORMATION



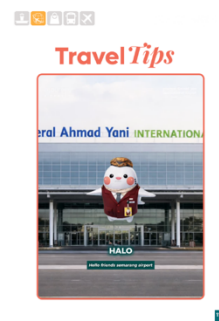
PANDUAN P. DOMESTIK



PANDUAN P. INTER



TIPS PERJALANAN



DO AND DONT.S



3. DINING AND SHOPPING



RESTO



TOKO



4. TRANSPORTATION AND ACCESS



TRANSPORTATION



PARKIR



5. AIRLINES AND CONTACT



TRANSPORTATION

AIRLINES	ALAMAT	KANTOR	EMAIL	WEBSITE
Garuda Indonesia	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	garuda@garuda.co.id	www.garuda.co.id
Transavia Indonesia	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	transavia@transavia.co.id	www.transavia.co.id
Wings Air	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	wingsair@wingsair.co.id	www.wingsair.co.id
Lion Air	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	lionair@lionair.co.id	www.lionair.co.id
Garuda Indonesia	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	garuda@garuda.co.id	www.garuda.co.id
Transavia Indonesia	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	transavia@transavia.co.id	www.transavia.co.id
Wings Air	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	wingsair@wingsair.co.id	www.wingsair.co.id
Lion Air	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	Jl. Gatot Subroto No. 1, Jakarta Pusat	lionair@lionair.co.id	www.lionair.co.id

CONTACT SRGAIRPORT & PENUTUP



Penjelasan

Cover

Halaman cover menampilkan judul "*Airport Guide*" sebagai identitas utama *e-guidebook* Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Pada halaman ini ditampilkan ilustrasi bandara dan maskot bandara.

a. *Welcome Page*

Halaman *welcome page* berisi ucapan selamat datang kepada pengguna jasa bandara serta penjelasan mengenai fungsi *e-guidebook* sebagai panduan informasi fasilitas dan layanan yang tersedia di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

b. *Table of Content*

Halaman ini menampilkan daftar isi yang terdiri dari lima bagian utama yaitu *About the Airport*, *Travel Information*, *Dining and Shopping*, *Transportation and Access*, serta *Airlines and Contact*

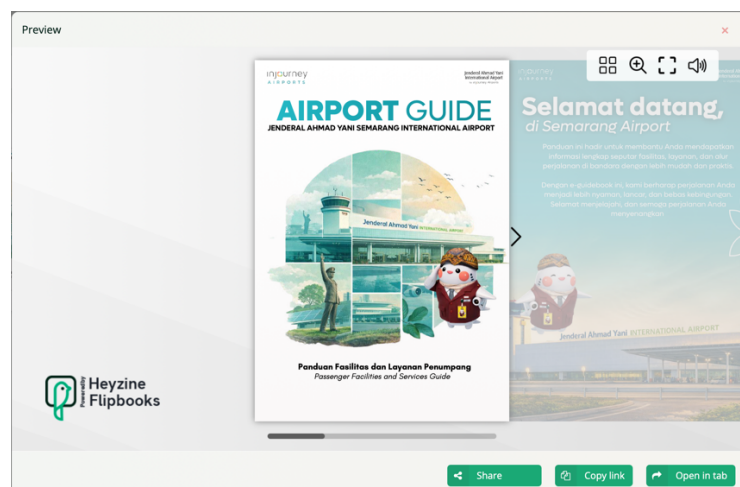
	<p>untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan.</p> <p><i>1. About the Airport</i></p> <p>Bagian ini berisi informasi mengenai tata letak terminal, fasilitas bandara, dan titik-titik estetika yang menjadi daya tarik Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.</p> <p><i>a. Airport Layout Level 1</i></p> <p>Halaman ini menampilkan denah terminal lantai 1 yang memuat lokasi fasilitas utama seperti area kedatangan, akses transportasi, tenant, toilet, mushola, dan fasilitas penunjang lainnya sehingga memudahkan pengguna jasa dalam melakukan orientasi lokasi.</p> <p><i>b. Airport Layout Level 2</i></p> <p>Halaman ini menampilkan denah terminal lantai 2 yang berisi area keberangkatan, ruang tunggu penumpang, tenant komersial, serta fasilitas pendukung lainnya.</p> <p><i>c. Airport Layout Level 3</i></p> <p>Halaman ini menampilkan denah terminal lantai 3 yang memuat lokasi <i>lounge</i> dan fasilitas tambahan yang tersedia bagi pengguna jasa bandara.</p> <p><i>d. Airport Facilities</i></p> <p>Halaman ini berisi informasi fasilitas yang tersedia di terminal seperti travelator, eskalator, lift, kursi roda dan stroller bayi, ruang multisensori, fasilitas disabilitas, smoking area, charging station, baggage claim, toilet, mushola, serta layanan lost and found.</p> <p><i>e. Aesthetic Spot</i></p> <p>Halaman ini menampilkan berbagai titik estetika dan ikon yang terdapat di area bandara seperti Patung Jenderal Ahmad Yani, miniatur pesawat, instalasi seni, serta landmark "Semarang" yang dapat menjadi daya tarik visual bagi pengguna jasa.</p>
--	---

	<p><i>2. Travel Information</i></p> <p>Bagian ini menyajikan panduan perjalanan yang dapat membantu penumpang memahami prosedur penerbangan dan mempersiapkan perjalanan dengan lebih baik.</p> <p><i>a. Domestic Flight Guide</i></p> <p>Halaman ini menjelaskan alur penerbangan domestik yang meliputi proses keberangkatan dan kedatangan penumpang mulai dari check-in, pemeriksaan keamanan, boarding, hingga pengambilan bagasi.</p> <p><i>b. International Flight Guide</i></p> <p>Halaman ini menjelaskan alur penerbangan internasional mulai dari proses check-in, pemeriksaan dokumen perjalanan, pemeriksaan imigrasi, boarding, hingga proses kedatangan.</p> <p><i>c. Travel Tips</i></p> <p>Halaman ini memuat berbagai tips perjalanan yang dapat membantu penumpang mempersiapkan dokumen, barang bawaan, dan waktu keberangkatan agar perjalanan berjalan lancar.</p> <p><i>d. Do & Don'ts</i></p> <p>Halaman ini berisi informasi mengenai hal-hal yang dianjurkan dan tidak dianjurkan selama berada di area bandara untuk menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban bersama.</p> <p><i>3. Dining and Shopping</i></p> <p>Bagian ini menyajikan informasi mengenai tenant makanan, minuman, dan pusat perbelanjaan yang tersedia di area terminal.</p> <p><i>a. Dining</i></p> <p>Halaman ini menampilkan daftar tenant makanan dan minuman yang tersedia di lantai 1 dan lantai 2 terminal sehingga</p>
--	--

	<p>memudahkan pengguna jasa menemukan pilihan kuliner selama berada di bandara.</p> <p><i>b. Shopping</i></p> <p>Halaman ini menampilkan berbagai tenant retail yang menyediakan kebutuhan perjalanan, minimarket, suvenir, oleh-oleh, serta produk lainnya yang dapat dibeli oleh pengguna jasa.</p> <p><i>4. Transportation and Access</i></p> <p>Bagian ini memuat informasi mengenai akses transportasi yang tersedia untuk mendukung mobilitas pengguna jasa menuju dan dari bandara.</p> <p><i>a. Transportation</i></p> <p>Halaman ini menampilkan berbagai moda transportasi yang tersedia di bandara, seperti transportasi daring, taksi, rental kendaraan, dan transportasi publik yang dapat digunakan pengguna jasa.</p> <p><i>b. Parking Fee</i></p> <p>Halaman ini berisi informasi tarif parkir kendaraan yang berlaku di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang berdasarkan jenis kendaraan dan durasi parkir.</p> <p><i>5. Airlines and Contact</i></p> <p>Bagian ini menyajikan informasi mengenai maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang serta informasi kontak resmi bandara.</p> <p><i>a. Airlines</i></p> <p>Halaman ini menampilkan daftar maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang beserta informasi tujuan penerbangan dan kontak yang dapat dihubungi oleh pengguna jasa.</p> <p><i>6. Penutup & Contact SRG Airport</i></p> <p>Halaman ini memuat informasi kontak resmi Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang yang meliputi</p>
--	--

	nomor telepon, alamat email, website, dan media sosial sebagai sarana komunikasi dengan pengguna jasa.
--	--

Setelah proses perancangan selesai, penulis melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap hasil desain *e-guidebook* untuk memastikan bahwa tampilan yang dihasilkan telah sesuai dengan konsep yang direncanakan serta tidak terdapat kesalahan sebelum dikonversi ke platform Heyzine. Selanjutnya, desain *e-guidebook* diunggah ke situs Heyzine untuk memperoleh fitur flipbook sekaligus mengunggah video-video yang akan dimuat di dalamnya. Video yang telah dibuat tidak ditautkan melalui tautan eksternal, melainkan diunggah langsung ke Heyzine sehingga audiens dapat mengaksesnya dengan lebih mudah. *E-guidebook* ini dirancang menyerupai buku panduan digital interaktif yang praktis, menarik, dan mudah digunakan oleh audiens.



Gambar 4. 4 Tampilan pada Heyzine

4.2.3 Pasca Produksi

Setelah video yang telah dibuat diunggah langsung ke Heyzine bersama dengan hasil desain *e-guidebook* yang telah dikonversi, tahap selanjutnya adalah mengunggah dan membagikan *e-guidebook* tersebut melalui Linktree yang tertera


pada bio akun Instagram @jenderalahmadyani_airport sehingga dapat diakses dengan mudah oleh audiens.

Tabel 4. 5 Hasil Publikasi E-guidebook

Deskripsi	Tautan
Flipbook e-guidebook	https://heyzine.com/flip-book/a9bfdb3b89.html
Linktr.ee bio Instagram Semarang Airport	https://linktr.ee/srgairport

Untuk memberikan *awareness* terhadap pengikut di Instagram, juga dilakukan publikasi melalui instastory serta penayangan pada layar informasi di Bandara dengan QR dimulai pada tanggal 26 Mei 2026. Berikut merupakan tabel hasil publikasi *e-guidebook*:

Tabel 4. 6 Hasil Publikasi

No	Keterangan	Bukti
1	Instastory instagram @jenderalahmadyani_airport	

2	Pencantuman QR di Layar Informasi Terminal Bandara	 
3	Linktree dicantumkan pada bio instagram	

4.3 Evaluasi

Setelah tahap produksi selesai, *e-guidebook* memasuki tahap evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan media yang telah dikembangkan. Pengukuran dilakukan melalui survei pascaimplementasi kepada pengguna *e-guidebook* dengan menggunakan beberapa indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*).

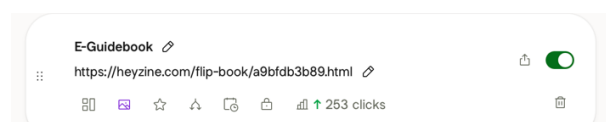
Keberhasilan program dinilai berdasarkan pencapaian target pada masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Evaluasi *e-guidebook* dilakukan berdasarkan indikator *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan yaitu penggunaan *e-guidebook*, kepuasan pengguna, kemudahan akses informasi, kelengkapan informasi, dan efektivitas panduan. Hasil pengukuran melalui kuesioner pasca-produksi dengan masing-masing indikator disajikan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil KPI

No	Area Kerja Utama	Target	Hasil
1.	Penggunaan <i>E-guidebook</i>	≥ 60%	100%
2.	Kepuasan Pengguna	≥ 75%	100%
3.	Kemudahan Akses Informasi	≥ 75%	100%
4.	Kelengkapan Informasi	≥ 75%	99%
5.	Efektivitas Panduan	≥ 75%	100%

4.3.1 Hasil Review Jumlah Pengakses

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dalam periode satu minggu setelah *e-guidebook* dipublikasikan, yaitu pada 26 Mei–1 Juni 2026, jumlah akses terhadap *e-guidebook* telah mencapai 253 kali.



Gambar 4. 5 Penayangan *E-guidebook* Linktree
(Sumber: Data diolah oleh Penulis)


Data ini untuk melihat penerimaan pengguna jasa dan menunjukkan bahwa *e-guidebook* berhasil menarik perhatian pengguna serta memiliki tingkat keterjangkauan yang baik sebagai media penyampaian informasi. Tingginya jumlah

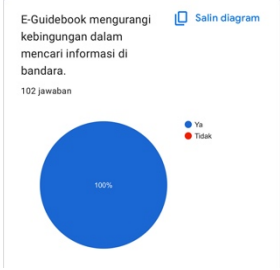

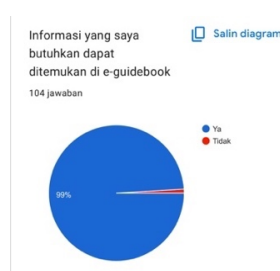
akses tersebut juga mengindikasikan adanya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang disajikan dalam *e-guidebook* serta efektivitas media digital dalam membantu pengguna memperoleh informasi terkait fasilitas dan layanan di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

4.3.2 Hasil Kuesioner

Selain data kuantitatif berupa jumlah akses *e-guidebook*, efektivitas media ini juga didukung oleh hasil survei kuesioner yang disebarakan kepada pengguna. Survei tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman pengguna setelah mengakses *e-guidebook* serta mengetahui sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan pengetahuan mengenai fasilitas, layanan, dan informasi yang tersedia di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 31 Mei–3 Juni 2026 dengan jumlah responden sebanyak 104 orang dari target 100 responden. Berdasarkan karakteristik responden, kelompok usia yang paling dominan adalah 21–30 tahun dengan persentase sebesar 82,7%. Hasil survei ini kemudian digunakan untuk membandingkan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah mengakses *e-guidebook* Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Berikut disajikan perbandingan persentase tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah mengakses *e-guidebook* tersebut.

Tabel 4. 8 Perbandingan Pre-Test dan Post Test

No	Perbandingan	Keterangan
1	<p style="text-align: center;">Sebelum</p>  <p>Apakah Anda pernah bertanya kepada petugas karena tidak menemukan informasi yang dibutuhkan? 102 jawaban</p> <p>Salin diagram</p> <p>Ya 70,6% Tidak 29,4%</p>	Perbandingan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemudahan memperoleh informasi. Sebelum implementasi <i>e-guidebook</i> , sebanyak 72 responden (70,6%) mengaku pernah bertanya

	<p style="text-align: center;">Sesudah</p> <p>E-Guidebook mengurangi kebingungan dalam mencari informasi di bandara. 102 jawaban</p> 	<p>kepada petugas karena kesulitan menemukan informasi yang dibutuhkan. Namun, setelah mengakses <i>e-guidebook</i>, seluruh responden (104 orang atau 100%) menyatakan bahwa <i>e-guidebook</i> dapat mengurangi kebingungan dalam mencari informasi di bandara. Temuan ini menunjukkan bahwa <i>e-guidebook</i> mampu berfungsi sebagai sumber informasi yang efektif dan membantu pengguna memperoleh informasi secara mandiri tanpa harus bergantung pada bantuan petugas.</p>
2.	<p style="text-align: center;">Sebelum</p> <p>Menurut Anda, apakah informasi bandara saat ini masih tersebar di berbagai media (website, media sosial, papan informasi)? 102 jawaban</p>  <p style="text-align: center;">Sesudah</p> <p>Informasi yang saya butuhkan dapat ditemukan di e-guidebook 104 jawaban</p> 	<p>Berdasarkan hasil survei <i>pre-test</i>, sebanyak 94 responden (92,2%) menyatakan bahwa informasi terkait bandara masih tersebar di berbagai media, seperti website, media sosial, dan papan informasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengguna perlu mengakses lebih dari satu sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Setelah <i>e-guidebook</i> diimplementasikan, hasil <i>post-test</i> menunjukkan bahwa</p>

		103 responden (99%) menyatakan informasi yang mereka perlukan dapat ditemukan melalui <i>e-guidebook</i> . Temuan ini mengindikasikan bahwa <i>e-guidebook</i> mampu menjadi media informasi yang terintegrasi dan mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi secara lebih efektif.
--	--	--

Selain itu, melalui kolom saran, responden memberikan tanggapan positif terhadap *e-guidebook* yang telah dikembangkan. Sebagian responden berharap inovasi ini terus ditingkatkan dan dapat diterapkan oleh bandara-bandara besar lainnya sebagai media informasi yang praktis dan mudah diakses oleh pengguna.

Berdasarkan hasil analisis jumlah akses *e-guidebook* dan hasil *post-test*, dapat disimpulkan bahwa *e-guidebook* yang dirancang sebagai media informasi bagi pengguna Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Jumlah akses yang mencapai 253 kali dalam satu minggu menunjukkan bahwa *e-guidebook* memiliki tingkat jangkauan dan pemanfaatan yang baik oleh pengguna. Selain itu, hasil survei *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengguna terhadap informasi bandara dibandingkan sebelum implementasi *e-guidebook*.

Peningkatan tersebut terlihat dari berkurangnya kebingungan pengguna dalam mencari informasi serta meningkatnya kemampuan pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan melalui *e-guidebook*. Temuan ini menunjukkan bahwa *e-guidebook* mampu berperan sebagai media informasi yang efektif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, *e-guidebook* Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang terbukti dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang membantu pengguna

memperoleh informasi mengenai fasilitas, layanan, dan berbagai kebutuhan informasi bandara secara lebih cepat, mudah, dan terintegrasi.

4.4. Hambatan Tugas Akhir

4.4.1 Hambatan

1. Proses penayangan *e-guidebook* pada layar informasi bandara memerlukan waktu yang cukup lama karena harus menunggu persetujuan dari kantor pusat PT Angkasa Pura Indonesia. Meskipun proses produksi telah selesai pada 6 Mei 2026, *e-guidebook* baru dapat ditayangkan pada 26 Mei 2026.
2. Pada proses revisi dan persetujuan *e-guidebook*, terdapat beberapa pihak dan divisi yang terlibat dalam proses peninjauan sehingga masukan dan koreksi perlu melalui beberapa tahapan sebelum memperoleh persetujuan akhir.
3. Tingginya aktivitas dan kesibukan pihak terkait menyebabkan proses koordinasi, diskusi, dan pemberian masukan membutuhkan waktu yang lebih lama.

4.4.2 Solusi

1. Penulis melakukan koordinasi secara berkala dengan pihak terkait serta melengkapi seluruh dokumen yang diperlukan untuk mendukung proses persetujuan hingga *e-guidebook* dapat ditayangkan.
2. Penulis melakukan tindak lanjut secara aktif kepada pihak yang terlibat dalam proses peninjauan serta segera menyesuaikan revisi sesuai masukan yang diberikan agar proses persetujuan dapat berjalan lebih efektif.
3. Penulis memanfaatkan komunikasi melalui WhatsApp dan surat elektronik serta menyesuaikan jadwal diskusi dengan waktu yang tersedia sehingga proses koordinasi tetap dapat berjalan dengan baik.